

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP DESTINASI WISATA
DI PULAU SARA KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

*Tourist Perceptions of Tourist Destinations on Sara Island
Talaud Islands Regency*

**Rania Gratia Plena Rembaen, Gene H.M. Kapantow, Celcius Talumingan
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

ABSTRACT

The aim of this research is to determine tourists' perceptions of tourist destinations on Sara Island, Talaud Islands Regency. The perception of tourists visiting the Sara Island tourist destination is measured based on five factors that a tourist destination needs to have, namely perception of attractions, perception of facilities, perception of infrastructure, perception of transportation, and perception of hospitality. The sampling method in this research is using the Accidental Sampling method. Data was collected through interviews using a questionnaire, tourists' perceptions were measured using a Likert scale of 1 to 4. The data was processed descriptively. The results of this research show that tourists' perceptions of the Sara Island tourist destination are generally at a good and very good level. Except for road and electricity infrastructure which is still not good. Of the good indicators, there are two indicators whose scores are quite low, namely cottage facilities and the availability of clean water. Therefore, in addition to the two indicators that received unfavorable perceptions, these two indicators also needed attention from the management.

Keywords: perceptions; tourist; tourist destinations; sara island

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap destinasi wisata di Pulau Sara Kabupaten Kepulauan Talaud. Persepsi wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Pulau Sara diukur berdasarkan lima faktor yang perlu dimiliki oleh suatu destinasi wisata yaitu persepsi terhadap atraksi, persepsi terhadap fasilitas, persepsi terhadap infrastruktur, persepsi terhadap transportasi, dan persepsi terhadap keramahtamahan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner, persepsi wisatawan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 4 data diolah secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan persepsi wisatawan terhadap destinasi wisata Pulau Sara secara umum berada pada tingkatan baik dan sangat baik. Kecuali untuk infrastruktur jalan dan listrik yang masih kurang baik. Dari indikator-indikator yang baik, ada dua indikator yang nilainya cukup rendah yaitu fasilitas pondok dan ketersediaan air bersih. Oleh karena itu selain kedua indikator yang mendapatkan persepsi kurang baik, kedua indikator ini juga perlumendapatkan perhatian dari pihak pengelola.

Kata kunci: persepsi; wisatawan; destinasi wisata; pulau sara

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Kepulauan Talaud berada di antara Pulau Sulawesi dan Pulau Mindanao Republik Philipina. Talaud terdiri dari tiga pulau besar dan satu pulau kecil. Tiga pulau tersebut adalah Kabaruan, Salibabu, dan Karakelang dan pulau kecil yaitu Kepulauan Nanusa. Melonguane adalah ibukota Kabupaten Kepulauan Talaud, dengan jarak sekitar 271 mil laut dari kota Manado. Disebut juga daerah maritim dengan luas laut 37.800 persegi, dengan kondisi penduduk berjumlah kurang lebih 300.000 jiwa dan dikategorikan sebagai masyarakat nelayan dan bertani dengan pendapatan terbesar berasal dari sektor kelautan. Perjalanan dari Manado ke Talaud dapat di tempuh dengan menggunakan transportasi udara dan laut. Jika menggunakan transportasi udara perjalanan dapat di tempuh selama 45 menit dengan pesawat Wing Air sedangkan jika menggunakan transportasi laut perjalanan dapat di tempuh selama 18 jam dengan kapal laut. Pelayanan penerbangan dari Manado–Melonguane (ibukota Kabupaten Kepulauan Talaud) dibuka 7 kali seminggu dan pelayanan keberangkatan kapal laut dibuka 3 kali seminggu baik di pelabuhan Manado maupun di pelabuhan Talaud (Disbudpar Talaud, 2015). Selain wisata alam sebagai potensi daya tarik terbesar yang dimiliki oleh Kabupaten Kepulauan Talaud, wisata adat dan budaya yang kental yang masih dimiliki oleh masyarakat, juga menjadi daya tarik wisata yang tidak kalah populer. Salah satunya adalah budaya Mane'e yaitu tradisi penangkapan ikan secara tradisional (Koondoko dkk, 2017).

Pulau Sara merupakan pulau kosong tidak berpenghuni yang dijadikan sebagai objek wisata bahari yang mempunyai keindahan panorama alam sangat eksotis sehingga pulau ini dijuluki pulau surga (porodisa). Pulau ini terletak diantara Pulau Karakelang dan Pulau Salibabu. Keindahan panorama alam ada pada pan-

tai yang landai dan berpasir putih. Pesona semakin bertambah dengan adanya keanekaragaman terumbu karang dan biota laut yang menghiasi perairan sekitar pulau. Pesona yang memukau tersebut merupakan daya tarik tersendiri yang ada di Pulau Sara sehingga pulau ini dijadikan sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Kepulauan Talaud (Andrawina, 2017). Jumlah wisatawan yang datang ke destinasi wisata Pulau Sara pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata pulau Sara 2020-2022

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2020	296
2	2021	666
3	2022	1687

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Talaud (2023)

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan. Walaupun jumlah wisatawan memiliki tren yang meningkat namun jumlahnya masih relatif sedikit. Oleh karena itu destinasi wisata ini perlu terus dibenahi dan dikembangkan dengan turut memperhatikan persepsi dari wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Pulau Sara.

UU No.10 Tahun 2009 menjelaskan daerah tujuan wisata dapat disebut juga dengan destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang di dalamnya terdapat daya Tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Mill dan Morrison (2009) menyebutkan lima faktor-faktor destinasi wisatawan yaitu atraksi (*attraction*), fasilitas (*facilities*), infrastruktur (*infrastructure*), transportasi (*transportation*) dan keramahtamahan (*hospitality*) yang disingkat dengan AFITH.

Pada proses pembenahan dan pengembangan sangat penting untuk mengetahui per-

sepsi dari wisatawan terhadap destinasi wisata ini. Persepsi merupakan interpretasi unik dari suatu situasi, bukan rekaman situasi. Singkatnya, persepsi merupakan proses kognitif kompleks yang menghasilkan gambaran dunia yang unik, yang mungkin agak berbeda dari realita.

Persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan dalam bentuk fisik, tetapi juga tergantung pada rangsangan yang ada di sekitarnya dan kondisi yang ada pada seseorang. Persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian dianalisa, diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. Persepsi sesungguhnya memerlukan proses belajar dan pengalaman. Persepsi dipelajari melalui interaksi dengan lingkungan sekitar (Riadi, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penting untuk mengetahui bagaimana persepsi para wisatawan yang berkunjung ke Pulau Sara terhadap destinasi wisata di pulau tersebut.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap destinasi wisata di Pulau Sara Kabupaten Kepulauan Talaud.

Manfaat Penelitian

- 1) Bagi mahasiswa, penelitian ini sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, untuk membandingkan teori dengan kenyataan di lapangan, dan menambah wawasan akan kasus nyata dalam dunia pariwisata.
- 2) Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan sebagai langkah mengambil kebijakan untuk pariwisata khususnya Pulau Sara untuk lebih baik lagi.
- 3) Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan masyarakat untuk dapat ikut berpartisipasi

menjaga dan memelihara ekosistem yang ada di Pulau Sara baik di darat maupun di laut.

- 4) Bagi pengelola, penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas yang ada di Pulau Sara dan mengembangkannya menjadi lebih baik lagi.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 sampai tanggal 02 Juni 2023, mulai dari persiapan sampai selesai penelitian. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pulau Sara Kabupaten Kepulauan Talaud.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dikumpulkan melalui wawancara secara langsung dengan wisatawan yang berada di tempat wisata pulau Sara, dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen, buku, literatur yang terkait dengan penelitian.

Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah seluruh wisatawan yang datang berkunjung ke destinasi wisata pulau Sara. Sampel diambil secara aksidental (*accidental sampling*), yaitu responden yang kebetulan ditemui dilokasi penelitian. Jumlah responden yang diambil sebanyak 60 orang.

Konsep Pengukuran

Untuk mengukur persepsi wisatawan pada faktor atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan keramah-tamahan dengan indikator-indikator seperti pada Tabel 1.

Tabel 3.1 persepsi wisatawan diukur dengan menggunakan skala likert dengan nilai skor 1 sampai dengan 4 sebagai berikut:

- 1) Tidak Baik nilai 1, Seseorang yang memilih

- kategori ini secara jelas memberikan penilaian yang sangat negatif terhadap indikator yang ditanyakan.
- 2) Kurang Baik nilai 2, menunjukkan bahwa responden memiliki penilaian yang kurang positif terhadap indikator yang ditanyakan.
 - 3) Baik 3, menunjukkan responden memberikan penilaian yang positif terhadap indikator yang ditanyakan.
 - 4) Sangat Baik nilai 4, menunjukkan responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap indikator yang ditanyakan.

Tabel 1. Pengukuran persepsi wisatawan

No	Faktor	Indikator
1	Atraksi	Pemandangan Pulau Sara
		Kebersihan destinasi wisata Pulau Sara
2	Fasilitas	Tempat duduk yang memadai
		Fasilitas pondok
		Ketersediaan warung makan
		Ketersediaan tempat sampah
3	Infrastruktur	Ketersediaan toilet
		Akses jaringan internet
		Kondisi jalan
		Air bersih
4	Transportasi	Ketersediaan listrik
		Biaya transportasi ke Pulau Sara sesuai
5	Keramahtamahan	Keramahtamahan petugas di Pulau Sara
		Petugas yang cepat menanggapi permasalahan
		Petugas yang memiliki pengetahuan tentang destinasi wisata

Sumber : Diolah dari data primer, 2023

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan menarik kesimpulan yang diamati dengan menggunakan tabel dan angka. Selanjutnya, data yang diperoleh dihitung dengan rumus Skala Likert. Dalam penelitian

ini melihat 60 responden, persepsi nilai terendah untuk tiap indikator adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 240. Untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap destinasi wisata Pulau Sara. Rentang skala likert diuraikan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2 Rentang Skala Tingkat Persepsi

No	Rentang Skala	Keterangan
1	60-104	Tidak Baik
2	105-149	Kurang Baik
3	150-195	Baik
4	196-240	Sangat Baik

Sumber : Diolah dari data primer, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Penelitian

Pulau Sara terletak di Kabupaten Kepulauan Talaud, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Kabupaten Kepulauan Talaud terdiri dari sejumlah pulau-pulau kecil yang terletak di Laut Filipina, di sebelah timur laut Sulawesi Utara. Secara geografis, Pulau Sara terletak di sebelah timur laut dari Pulau Karakelong, yang merupakan pulau utama di Kabupaten Kepulauan Talaud. Pulau Sara berada di sekitar koordinat 4°05'19.0"N lintang utara dan 126°39'15.0"E bujur timur.

Karakteristik Wisatawan

Wisatawan yang berdasarkan usia, jenis kelamin, alamat, pekerjaan, dan teman berwisata. Berikut dipaparkan hasil dari masing-masing karakteristik wisatawan berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner seperti berikut.

1 Usia Wisatawan

Usia wisatawan mengacu pada rentang usia individu yang melakukan perjalanan wisata ke Pulau Sara untuk tujuan rekreasi, liburan, atau eksplorasi dan kegiatan lainnya sebagaimana pada data Tabel 3.

Tabel 3 Tingkat Usia Wisatawan

Usia (Tahun)	Wisatawan	Persen (%)
15-25	32	53,00
26-35	15	25,00
36-45	4	7,00
46-55	6	10,00
56-62	3	5,00
Total	60	100

Sumber : Diolah dari data primer, 2023

Alasan wisatawan-wisatawan datang ke Pulau Sara dengan usia tersebut karena Pulau

Sara menawarkan aktivitas dan atraksi yang menarik terdapat pantai yang indah, kegiatan olahraga air seperti menyelam, mendapat rekomendasi dari teman, dan berlibur bersama keluarga.

Jenis Kelamin Wisatawan

Jenis kelamin wisatawan yang datang ke Pulau Sara mengacu pada perbedaan biologis antara pria dan wanita yang melakukan perjalanan untuk tujuan rekreasi, liburan, atau eksplorasi dan berpartisipasi dalam kegiatan rekreasi sebagaimana pada data Tabel 4.

Tabel 4 Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Wisatawan	Persen (%)
Laki-Laki	27	45,00
Perempuan	33	55,00
Total	60	100

Sumber : Diolah dari data primer, 2023

Hasil penelitian menyatakan sebagian besar wisatawan yang datang ke Pulau Sara adalah perempuan dengan persentase 55,00% dan wisatawan laki-laki dengan persentase 45,00%. Dalam hal ini wisatawan yang lebih banyak datang ke Pulau Sara pada saat penelitian adalah perempuan.

Asal Wisatawan

Asal wisatawan mengacu pada wilayah tempat tinggal wisatawan sebelum melakukan perjalanan ke destinasi wisata Pulau Sara. Wisatawan yang datang ke Pulau Sara terbagi menjadi wisatawan lokal yaitu wisatawan yang berasal dari daerah terdekat atau tinggal di sekitar destinasi wisata dan wisatawan domestik yaitu wisatawan yang berasal dari luar daerah tujuan wisata tetapi masih berada dalam satu negara sebagaimana pada data Tabel 5.

Hasil penelitian menyatakan wisatawan yang datang berkunjung ke Pulau Sara sebagian besar adalah wisatawan lokal diantaranya yang

berasal dari Desa Peret dengan persentase 43,00%, Desa Damau, Desa Beo Desa Lirung Desa Moronge Desa Rarange, Desa Kabaruan Desa Bantik Desa Ighik, Desa Musi, Desa Alude, Desa Pangeran. Wisatawan domestik

yang berasal dari Pineleng yang merupakan frater-frater dari Seminari Pineleng dengan persentase 3,33% dan wisatawan yang merupakan pasangan suami isteri berasal dari Malalayang dengan persentase 3,33%.

Tabel 5 Wisatawan Berdasarkan Asal Tempat Tinggal

Asal Wisatawan	Wisatawan	Persen (%)
Desa Peret Kabupaten Kepulauan Talaud	26	43,00
Desa Damau Kabupaten Kepulauan Talaud	7	12,00
Desa Beo Kabupaten Kepulauan Talaud	5	8,00
Desa Lirung Kabupaten Kepulauan Talaud	3	5,00
Desa Moroge Kabupaten Kepulauan Talaud	3	5,00
Desa Rarange Kabupaten Kepulauan Talaud	3	5,00
Desa Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud	2	3,33
Desa Bantik Kabupaten Kepulauan Talaud	2	3,33
Desa Ighik Kabupaten Kepulauan Talaud	2	3,33
Desa Musi Kabupaten Kepulauan Talaud	1	1,67
Desa Alude Kabupaten Kepulauan Talaud	1	1,67
Desa Pangeran Kabupaten Kepulauan Talaud	1	1,67
Pineleng Kabupaten Minahasa	2	3,33
Malalayang Manibang	2	3,33
Total	60	100

Sumber : Diolah dari data primer, 2023.

Status Pekerjaan Wisatawan

Status pekerjaan wisatawan mengacu pada jenis pekerjaan atau profesi yang dimiliki oleh wisatawan yang datang ke Pulau Sara sebagaimana pada data Tabel 6.

Tabel 6 Wisatawan Berdasarkan Status Pekerjaan

Status Pekerjaan	Wisatawan	Persen (%)
Mahasiswa	12	20,00
Pelajar	12	20,00
PNS	3	5,00
Honorar	4	6,67
Swasta	15	25,00
IRT	7	11,67
Petani	4	6,67
Frater	2	3,33
Buruh	1	1,67
Total	60	100

Sumber : Diolah dari data primer, 2023

Hasil penelitian menyatakan wisatawan yang datang berkunjung sebagian besar berstatus pekerjaan swasta dengan persentase 25,00% wisatawan yang bekerja di sektor swasta memiliki waktu libur yang memungkinkan mereka untuk mengambil kesempatan ini untuk mengunjungi Pulau Sara dan menikmati liburan yang menyenangkan. Mahasiswa dengan persentase 20,00% mahasiswa yang datang ke Pulau Sara karena memiliki jadwal libur yang lebih panjang, seperti liburan semester lalu menggunakan waktu libur untuk melakukan perjalanan wisata ke destinasi wisata Pulau Sara. Pelajar dengan persentase 20,00% sama halnya dengan mahasiswa, pelajar juga mendapat waktu libur pada hari sabtu

dan minggu atau libur sekolah kemudian memilih Pulau Sara sebagai tujuan wisata untuk mengisi waktu libur.

Wisatawan Menginap dan Tidak Menginap

Wisatawan yang datang ke Pulau Sara dengan tujuan untuk berlibur maupun melakukan kegiatan-kegiatan lainnya dalam waktu yang lebih lama tentunya akan menginap tetapi ada juga wisatawan yang tidak perlu menginap atau hanya berkunjung untuk waktu yang singkat sebagaimana pada Tabel 7.

Tabel 7 Persepsi Wisatawan yang Menginap dan Tidak Menginap di Pulau Sara

Kategori Jawaban	Wisatawan	Persen (%)
Menginap	4	6,67
Tidak menginap	56	93,00

Total	60	100
-------	----	-----

Sumber : Diolah dari data primer diolah, 2023

Hasil penelitian menyatakan sebagian besar wisatawan yang datang ke Pulau Sara tidak menginap dengan persentase 93,00% karena kegiatan atau liburan mereka hanya satu hari dan wisatawan lainnya menyatakan bahwa biaya penginapan di Pulau Sara tergolong mahal serta fasilitas yang tidak lengkap dan wisatawan dengan persentase 6,67% memilih menginap karena ingin menikmati liburan di Pulau Sara lebih lama.

Persepsi Wisatawan Terhadap Destinasi Wisata Pulau Sara

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh maka Tabel 8 merupakan rekapitulasi dari faktor-faktor persepsi wisatawan terhadap destinasi wisata Pulau Sara :

Tabel 8. Persepsi Wisatawan Terhadap Destinasi Wisata Pulau Sara

No	Faktor	SS	S	KS	TS	Skor	Ket.
1	Atraksi						
	a. Pemandangan	22	38	-	-	202	SB
	b. Kebersihan	16	42	2	-	194	B
2	Fasilitas						
	a. Tempat duduk memadai	12	42	5	1	186	B
	b. Pondok	10	23	25	2	161	B
	c. Ketersediaan warung makan	28	31	1	-	207	SB
	d. Ketersediaan tempat sampah	34	26	-	-	214	SB
	e. Ketersediaan toilet	31	29	-	-	211	SB
3	Infrastruktur						
	a. Akses jaringan internet	8	46	5	1	181	B
	b. Kondisi jalan	2	4	46	8	120	KB
	c. Air bersih	8	32	13	7	161	B
	d. Ketersediaan listrik	5	3	27	25	108	KB
4	Biaya transportasi ke pulau Sara	26	29	5	-	201	SB
5	Keramahtamahan						
	a. Keramahtamahan petugas	22	30	8	-	194	B
	b. Cepat menanggapi permasalahan	17	43	-	-	197	SB
	c. Pengetahuan tentang destinasi wisata	12	48	-	-	192	B

Sumber : Diolah dari data primer, 2023.

Keterangan: S=Sangat Baik, B= Baik, KB=Kurang Baik, TB=Tidak Bik

Pada Faktor Atraksi (*Attraction*), Pulau Sara memiliki pemandangan yang sangat indah, mulai dari pantai dan pasir putih yang bersih serta atraksi wisata merupakan salah satu daya tarik dari tempat wisata ini yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Kebersihan destinasi wisata Pulau Sara, merupakan faktor penting dalam menarik wisatawan dan menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi mereka. Kebersihan yang baik tidak hanya memberikan kesan positif kepada wisatawan, tetapi juga berkontribusi pada pemeliharaan ekosistem alam dan kelestarian lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan masih ada 3,33 % mempunyai persepsi bahwa kebersihan di pulau ini kurang baik meskipun terdapat banyak tempat sampah tetapi masih ada wisatawan yang membuang sampah sembarangan.

Faktor Fasilitas (*Facilities*), pengelola menyediakan beberapa fasilitas tempat duduk yang nyaman bagi para wisatawan. Fasilitas tempat duduk ini disediakan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para pengunjung saat berlibur. Dengan adanya fasilitas tersebut, wisatawan dapat bersantai, menikmati pemandangan alam yang indah, dan menghabiskan waktu dengan lebih nyaman selama berada di Pulau Sara. Akan tetapi 8,33% mempunyai persepsi yang kurang baik karena tempat duduk di pulau ini belum sepenuhnya dinikmati oleh semua wisatawan jika belum membayar biaya fasilitas, dan 1,67% mempunyai persepsi yang tidak baik bahwa tempat duduk yang ada belum memadai dan masih kurang karena banyaknya wisatawan yang datang berkunjung sering kali wisatawan lain duduk di pasir oleh karena keterbatasan tempat duduk.

Fasilitas pondok masih ada yang menyatakan pondok tidak layak untuk ditempati karena berbahan dasar kayu maka sebagian besar mengalami kerusakan. Fasilitas Warung Makan, wisatawan mempunyai persepsi yang sangat baik menyatakan bahwa terdapat warung

makan yang memadai tetapi 1,67% mempunyai persepsi yang kurang baik karena warung makan masih kurang fasilitas warung makan karena hanya ada 2 warung makan dan kurangnya ketersediaan makanan sehingga sebagian wisatawan lebih memilih membawa makanannya sendiri.

Fasilitas Tempat Sampah di Pulau Sara, terdapat beberapa tempat sampah umum yang tersebar di sekitar pulau, terutama di area publik seperti pantai. Fasilitas Toilet, terdapat beberapa fasilitas toilet yang dapat digunakan oleh wisatawan seperti toilet umum terdapat beberapa lokasi toilet umum yang tersedia di sekitar pulau, terutama di area publik seperti pantai dan toilet ini biasanya dilengkapi dengan fasilitas dasar seperti air bersih untuk mencuci tangan dan tempat pembuangan sampah. Tersedia toilet di penginapan jika ada wisatawan yang menginap.

Untuk infrastruktur, akses jaringan internet sudah tersedia untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan konektivitas para pengunjung. Akses jaringan internet di pulau ini tidak baik karena tergantung jaringan yang ada di Desa Lirung jika jaringan di Desa Lirung baik, maka jaringan internet di pulau ini juga baik tetapi jika jaringan internet di Desa Lirung tidak baik maka jaringan internet di Pulau Sara tidak baik dan apabila tidak ada listrik maka tidak ada jaringan internet. Terdapat jalan yang memudahkan wisatawan untuk mengelilingi destinasi wisata Pulau Sara. Begitu juga dengan pasokan air bersih, terdapat pasokan air bersih yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Keramahtamahan pelayanan petugas mengacu pada sikap, perilaku, dan tindakan positif yang ditunjukkan oleh petugas terhadap wisatawan. Ini mencerminkan kesopanan, keramahan, dan upaya untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada wisatawan yang datang ke pulau Pulau Sara. Petugas cepat tanggap dalam menanggapi keluhan wisatawan. Petugas berusaha memberikan

solusi terhadap masalah yang dialami oleh wisatawan serta menjaga kepuasan wisatawan

Di Pulau Sara, petugas memiliki pengetahuan yang tentang destinasi wisata di Pulau Sara. Petugas memberikan informasi tentang tempat menarik, kegiatan yang bisa dilakukan, dan fakta menarik seputar Pulau Sara. Petugas juga memberikan rekomendasi aktivitas menarik yang dapat dilakukan oleh wisatawan misalnya menyelam untuk menjelajahi keindahan bawah laut. Petugas juga memiliki pengetahuan sejarah lokal tentang pulau ini, pengetahuan pariwisata diantaranya fasilitas akomodasi dan transportasi yang tersedia dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik, terutama dalam situasi yang melibatkan wisatawan asing.

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan faktor-faktor persepsi wisatawan terhadap destinasi wisata di Pulau Sara terdapat 6 indikator dengan keterangan sangat baik diantaranya pemandangan Pulau Sara, ketersediaan warung makan, tempat sampah dan toilet, kemudian terdapat 6 indikator dengan keterangan baik tetapi dari 6 indikator dengan keterangan baik terdapat 2 indikator yang mempunyai nilai mendekati kurang baik yaitu fasilitas pondok dan ketersediaan air bersih, dan 2 indikator dengan keterangan kurang baik yaitu kondisi jalan dan ketersediaan listrik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi wisatawan terhadap destinasi wisata Pulau Sara secara umum berada pada tingkatan baik dan sangat baik. Kecuali untuk infrastruktur jalan dan listrik yang masih kurang baik. Dari indikator-indikator yang baik, ada dua indikator yang nilainya cukup rendah yaitu fasilitas pondok dan ketersediaan air bersih. Oleh karena itu selain kedua indikator yang mendapatkan persepsi kurang baik, kedua indikator ini juga perlu mendapatkan perhatian dari pihak pengelola.

Saran

Dalam pengembangan Pulau Sara sebagai wisata unggulan Kabupaten Kepulauan Talaud perlu diperhatikan sebagai berikut: (1) peningkatan infrastruktur melalui perbaikan kondisi jalan, dan peningkatan pasokan air bersih dan listrik; (2) perbaikan fasilitas pendukung seperti tempat penginapan, untuk memastikan kualitas dan kenyamanan wisatawan dan mengadakan perawatan rutin untuk menjaga kondisi fasilitas tetap baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrawina, Y. O. 2017. Mengeksplorasi Pulau Sara Besar. Wanauau Pusat Informasi Terpercaya. Wanauau.wixite.com.https://wanauau.wixsite.com/ab_nertindi/single-post/2017/11/12/mengeksplorasi-pulau-sara-besar-marine-tourism. Diakses pada 05 Juli 2023.
- Koondoko, Y., Putra, I. N. D., dan Paturusi, S. A. 2017. Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Talaud Provinsi Sulawesi Utara, 4(1), 136-150. Diakses pada 05 Juli 2023.
- Mill, dan Morrison. 2009. Elemen-Elemen Pariwisata. *Elemen-Elemen Pokok Yang Harus Dimiliki Daerah Tujuan Wisata*. Institut Pertanian Bogor. Universitas nasional di Jawa Barat. Diakses pada 26 Mei 2023.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.